

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER YANG TERDAPAT PADA KOLOM PALANTA KORAN SINGGALANG PADANG

Vivi Yuska Resvitta¹, Marsis², Gusnetti²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia

²Dosen Program studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta Padang

e-mail: viviyuska@yahoo.com

ABSTRACT

This research aim to for the mendeskripsikan of values education of character in columns Palanta Newspaper of Singgalang Field. Theory which is used in this research is character reality told by Hasan (2010), reality education of character told by Morelent, (2011), and values education of character told by Hasan dkk (2010). this Research type is research qualitative, with descriptive method menggunakan. Pursuant to data analysis found by eight aspect education of character with amount of data fourty five data which consist of, fourteen data concerning value care environment, thirteen data concerning democratic value, eight data concerning value care social, three data concerning discipline value, three data concerning value of religi, two data concerning creative value, one data concerning value feel to like to know, one data concerning brotherly value. Thereby, can be concluded that in columns Palanta Newspaper of Singgalang this Field there are values picture education of character affecting is positive.

Keyword: Values education of character in columns Palanta Newspaper of Singgalang Field.

PENDAHULUAN

Media massa merupakan suatu sumber informasi dalam kehidupan modern. Media massa biasa dianggap sebagai sumber berita dan hiburan. Perkembangan media massa di era modern ini sangat pesat. Terutama *The Big Five of Mass Media* (lima besar media massa), yaitu surat kabar, majalah, radio, televisi dan film.

Salah satu media massa yang sangat diminati sampai sekarang adalah surat kabar/koran. Koran merupakan media cetak yang telah ada beratus tahun yang lalu. Koran berperan sebagai media informasi dan sarana edukasi bagi

masyarakat. Informasi yang dihasilkan dari koran bisa dipergunakan sebagai sarana untuk pengambilan keputusan.

Koran juga berfungsi sebagai sarana pengawas atas tindakan korupsi dan hal-hal buruk lainnya yang mungkin terjadi. Di dalam Koran *Singgalang* terdapat kritik-kritik sosial yang berisi nilai pendidikan, nilai moral, nilai budaya dan nilai keagamaan. Salah satu yang membahas mengenai bentuk kritik sosial yang terdapat di kehidupan masyarakat adalah rubrik/kolom *Palanta*.

Rubrik/kolom *Palanta* terbit enam hari dalam seminggu kecuali Minggu sejak

2006. Seting dan latar tulisannya adalah sebuah lapau imajiner yang terletak di kota Padang, tepatnya di Balai Baru. Menurut imajinasi pengarang, *Palanta* terletak di sebuah simpang dekat kompleks perumahan di daerah Balai Baru, di sana terdapat berbagai elemen masyarakat dari berbagai daerah. Setingan *lapau* sengaja diciptakan untuk mengingatkan kembali kepada generasi muda Minangkabau tentang kebiasaan laki-laki Minangkabau duduak di lapau. Begitu juga di dalam rubrik *Palanta*, merupakan refleksi masyarakat Minangkabau.

Di dalam rubrik *Palanta* ini diceritakan berbagai bentuk permasalahan di negeri ini serta bentuk pendapat yang disampaikan oleh masing-masing tokoh untuk menanggapi berita-berita yang sedang hangat tersebut. Dalam percakapan yang terjadi di rubrik *Palanta* para tokoh berada argument menyuarakan pendapatnya, tak ubahnya seperti parlemen kecil. Dalam rubrik *Palanta* terdapat beberapa tokoh yang semuanya laki-laki yaitu *Tan Baro*, *Udin Kuriak*, *Mak Pono*, *Kari Garegeh*, *Angah Piyah*, *Ajo Tandeh*, *Uncu Labai*, *Pak Osu*, *Sutan Subarang*, *Kudun* dan *Uwo Pulin* sendiri pemilik *lapau*.

Salah satu percakapan di kolom *Palanta* yang ada kaitannya dengan Pendidikan Karakter misalnya “*Tiok hujan labek pasti banjir mah. Den raso lah*

bakali-kali kanai banjir,” jawek Udin. “Iko namonyo sudah kanai banjir, kanai lo liak. Iko dek pamerintah indak capek tanggap, kalau capek tanggap, den raso indak ka acok gai banjir di situ doh. Padohal itu rumah sakik, tampek urang barubek dan dirawat. Kalau banjir tiok sabanta tantu bisa lo manjadi sumber panyakik, Indak bitu mak?” kecek Udin.

“*Iyo Din, saandainyo banjir tiok sabanta, lah pasti se rangik banyak. Sudah tu kuman-kuman atau bakteri lainnyo akan basarang di bakeh-bakeh banjir.*

Berdasarkan uraian di atas dilihat bagaimana bentuk karakter yang dimiliki oleh beberapa tokoh dalam kolom *Palanta*. Cerita yang terdapat di kolom *Palanta* tersebut mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang dimiliki oleh tokoh cerita, salah satunya bersahabat dan peduli terhadap lingkungan.

Pendidikan merupakan pilar terpenting dalam kemajuan suatu bangsa, bahkan menjadi peran paling utama dalam kemajuan kehidupan manusia. Keadaan suatu bangsa tentunya sangat dipengaruhi bagaimana kondisi manusia yang berada dalam bangsa tersebut (Kesuma, dkk,2011:6). Pendidikan karakter ini diharapkan mampu menjadi pondasi utama dalam meningkatkan derajat dan martabat bangsa Indonesia.

Di lingkungan Kemdiknas sendiri, pendidikan karakter menjadi fokus

pendidikan di seluruh jenjang pendidikan. Pendidikan karakter bagi pembangunan bangsa adalah mendirikan Negara yang bersatu dan berdaulat, membangun bangsa dan membangun karakter (Samani dan Hariyanto 2012:1).

Di Indonesia pelaksanaan pendidikan karakter saat ini memang dirasakan mendesak. Gambaran situasi masyarakat bahkan situasi dunia pendidikan di Indonesia menjadi motivasi pokok pengarusutamaan (mainstreaming) implementasi pendidikan karakter di Indonesia.

Pendidikan karakter dirasakan amat perlu mengingat makin meningkatnya tawuran antar pelajar, serta bentuk kenakalan remaja lainnya (Samani dan Hariyanto 2012:2). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai kemanusiaan atau yang kita sebut pendidikan karakter adalah media massa seperti koran/surat kabar. Koran/ surat kabar memberi dampak psikologis yang baik bagi terjaganya kepribadian bangsa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kolom Palanta Koran *Singgalang* edisi 4 November sampai 29 November 2014.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data-data deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang dilakukan

dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Dalam penelitian ini yang dikumpulkan, disusun, diklasifikasikan, dianalisis, dan interpretasikan adalah gambaran nilai-nilai pendidikan karakter dalam kolom Palanta Koran *singgalang*.

Data dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan yaitu nilai untuk pendidikan karakter yang terdiri atas nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, tanggung jawab dan nilai pendidikan moral yaitu tingkah laku yang baik atau buruk.

Sumber data penelitian ini diambil dari sebuah kolom Palanta Koran *Singgalang* edisi tanggal 4 November sampai tanggal 29 November 2014. Objek penelitiannya adalah nilai pendidikan karakter dan nilai moral yang terdapat dalam kolom Palanta kora *Singgalang*. Penelitian ini difokuskan pada pendeskripsikan nilai pendidikan karakter dan pendidikan nilai moral.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang akan mengumpulkan data berupa nilai-nilai pendidikan karakter dan moral pada kolom Palanta di Koran

Singgalang edisi tanggal 4 November sampai 29 November 2014.

Untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) membaca dan memahami kolom Palanta di Koran *Singgalang* secara keseluruhan, (2) mencatat data-data yang berhubungan dengan objek penelitian, dan (3) mengklasifikasi data berdasarkan permasalahan penelitian.

Berikut adalah format pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dengan bantuan format tabulasi data.

Untuk menganalisis dan mengolah data yang telah dikumpulkan, teknik analisis yang digunakan sebagai berikut : (1) menganalisis data yang telah dikelompokkan sesuai dengan aspek yang diteliti dalam bentuk nilai-nilai pendidikan karakter, (2) menginterpretasikan hasil analisis data dan (3) merumuskan kesimpulan hasil penelitian.

Menurut Meoleong (2010:320), teknik pengujian keabsahan data merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data. Hal ini merupakan faktor yang sangat menentukan dalam melaksanakan penelitian Kualitatif. Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan adalah teknik ketekunan pengamatan. Menurut Meoleong (2010:329) yang dimaksud dengan ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsure dalam

situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

Nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu, kreatif, religius, demokratis, bersahabat/komunikatif, peduli lingkungan, peduli sosial, dan disiplin. Adapun nilai pendidikan karakter yang tidak terdapat dalam kolom palanta koran *Singgalang* ini meliputi, kerja keras, mandiri, toleransi, semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta damai, gemar membaca, tanggung jawab.

Adapun tokoh-tokoh yang terdapat di dalam kolom palanta koran *Singgalang*: Angah Piyai, Konco Palangki, Mak Pono, Tacin Barayin, Udin Kurai, Uncu Labai, Tan Baro, Kari Garejoh, Ajo Tandeh, Inyik Kurai.

Analisis Data

Kolom Palanta banyak menceritakan tentang kehidupan masyarakat dan lingkungan sekitarnya yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan. Kolom palanta ini memuat gambaran bentuk nilai pendidikan karakter peduli sosial, demokratis, peduli lingkungan, realigi, disiplin, kreatif, bersahabat/komunikatif.

Pembahasan

Berdasarkan analisis penelitian ini nilai-nilai pendidikan karakter bermacam-macam pada diri tokoh yang kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian pada kolom Palanta ini yaitu sederhana menjadi nilai tambah bagi cerita di kolom Palanta.

Cerita pada kolom Palanta ini menyampaikan setiap pesan yang tersirat kepada pembaca melalui kata-katanya yang mengalir dan mudah untuk dipahami. Tidak hanya itu pembaca pun bisa merasa tertawa sendiri ketika membaca kolom Palanta yang ada dan hal ini mempermudah pembaca dalam berimajinasi. Selain itu kolom Palanta ini sangat cocok bagi semua umur baik tua maupun muda sehingga dapat dijadikan bacaan bagi semua anggota keluarga.

Ditinjau dari penelitian relevan sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Edwar Monica (2013) mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andre Hirata, bahwa penelitian tersebut juga membahas nilai pendidikan karakter.

Namun, nilai-nilai pendidikan karakter yang dibahas dalam novel *Sebelas Patriot* tersebut lebih banyak mengarah kepada nilai-nilai mengenai perjuangan terhadap Indonesia melawan Belanda dan penjajahan zaman dahulu. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa nilai pendidikan karakter dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andre Hirata 10 aspek nilai yaitu rasa ingin tahu, cinta tanah air, semangat kebangsaan, kerja keras, kreatif, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, religius dan peduli sosial.

Nilai pendidikan karakter dalam kolom Palanta koran *Singgalang* Padang terdapat 9 aspek nilai yaitu peduli lingkungan, demokratis, peduli sosial, disiplin, religi, kreatif, bersahabat/komunikatif dan rasa ingin tahu.

Penelitian ini ada kaitanya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, dikarenakan penelitian ini mengangkat nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada kolom Palanta koran *Singgalang*.

Hal ini sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu dengan kompetensi ini : Menghayati, dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai.), santun, damai, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atau berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dan pergaulan dunia, sedangkan kompetensi dasar adalah: menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan Bahasa Indonesia untuk memahami dan menyajikan cerita fiksi.

Jadi nilai-nilai pendidikan dalam kolom Palanta koran *Singgalang* ini dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan pembentukan karakter.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan deskripsi data hasil penelitian dapat disimpulkan mengenai bentuk nilai-nilai pendidikan karakter dalam kolom Palanta koran *Singgalang* sebagai berikut: Nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kolom Palanta koran *Singgalang* ditemukan sembilan aspek nilai-nilai pendidikan karakter yang terdiri dari nilai peduli lingkungan, demokratis, peduli sosial, disiplin, kreatif, rasa ingin tahu, dan bersahabat.

Gambaran nilai-nilai pendidikan karakter yang banyak ditemukan pada kolom Palanta koran *Singgalang* edisi bulan November 2014 sebanyak peduli lingkungan 18 data, demokratis 13 data, peduli sosial 9 data, disiplin 3 data, religi 3 data, kreatif 2 data, bersahabat 1 data, dan rasa ingin tahu 1 data, sedangkan nilai pendidikan karakter yang tidak ditemukan dalam kolom Palanta ini jujur, toleransi, kerja keras, mandiri, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, cinta damai, gemar membaca, dan tanggung jawab.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan karakter pada kolom Palanta koran *Singgalang* edisi November 2014, maka dapat dikemukakan beberapa saran. Pertama, (1) pembaca di sarankan mengidentifikasi, memahami, dan mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada kolom Palanta koran *Singgalang* edisi November 2014, (2) peneliti lain, hasil peneliti ini agar dapat dijadikan sebagai bahan acuan pertimbangan atau tolak ukur untuk melihat aspek yang berbeda sehingga memperoleh gambaran menyeluruh, (3) bagi pendidik dan peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan agar senantiasa memperkaya persepsi bahwa ukuran keberhasilan tidak dapat dilihat dari prestasi angka-angka saja, tetapi hendaknya intitusi sekolah menjadi tempat yang senantiasa menciptakan pengalaman-pengalaman bagi siswa untuk membangun dan dan membentuk karakter unggul.

DAFTAR PUSTAKA

- Edward, Monica. 2013. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam *Novel Sebelas Patriot* Karya Andrea Hirata." *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta
- Hasbullah, 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Hoerudin, Cecep Wahyu, 2011. "Mengembangkan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa dan Budaya". Dalam Prosiding Seminar Nasional. Padang. Sukabina Press Padang.
- Kesuma, Dharma, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexi, J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung Remaja Rosda
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Semi, M, Atar. 1998. *Anatomi Sastra*. Padang. Angkasa Raya.
- Muslich, Masnur.2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksar